

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dan diperlukan untuk dapat mendukung keberhasilan penelitian ini. Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal itu merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan sedemikian rupa sehingga menggambarkan masalah yang akan di bahas.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan lapangan dan melihat kaitan antara variabel yang ada.<sup>60</sup> Dalam skripsi ini penulis mengkaitkan prinsip strategi pembelajaran Crossword Puzzle dengan penerapan langsung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

---

<sup>60</sup> A. Mardalis, *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 26

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yakni ingin mengetahui bagaimana Implementasi strategi pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka yang menjadi obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kelas VII Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya tahun ajaran 2010-2011.

Di pilihnya MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut : 1) Di Sekolah tersebut telah menerapkan strategi pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang), 2) Adanya respon positif dari Kepala Sekolah dan Guru di MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya,

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data di bagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dan kejadian yang lalu.<sup>61</sup>

Sumber Primer dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Kepala Sekolah MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya
- b. Guru Pendidikan Agama Islam MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya
- c. Peserta didik MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

---

<sup>61</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1988), 58

- 2) Sumber Sekunder adalah sumber yang digunakan oleh penulis untuk mendukung dan menunjang pembahasan dan penelitian ini. Seperti tentang buku-buku yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Crossword Puzzle.

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik atau metode antara lain:

#### a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>62</sup> Observasi dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung pada saat memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam sambil melakukan pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh data-data yang akurat.

Dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pengamatan meliputi : pemusatan perhatian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>63</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian 2*, (Yogyakarta. Ardi Ofeset, 1989), 126

<sup>63</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian, (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta Bumi Aksara, 1999), 26

b. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data dan dilakukan dengan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>64</sup> Metode Interview ini digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang berkaitan dengan implementasi metode card sort, karena setiap metode terdapat kekurangan dan kelebihannya.

c. Tes atau Pengujian

Dalam setiap proses belajar mengajar, terdapat pre test, proses dan post test. Pengumpulan data yang diperoleh dari tes atau pengujian ini adalah hasil dari pemberian strategi pembelajaran Crossword Puzzle yang diberikan guru kepada peserta didik, sehingga akan diperoleh data yang maksimal.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi adalah suatu upaya mencatat, mengumpulkan hasil data, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang perlu untuk diambil. Data tersebut antara lain tentang sejarah berdirinya MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan (*staff*) sekolah serta keadaan peserta didik.

---

<sup>64</sup> Djumhur, Moh, Surya, *Bimbingan, dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), 49

## **D. Teknik Analisis Data**

### **a. Analisis Data**

Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>65</sup>

Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara menyeluruh tentang implementasi strategi pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian di telaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Dalam memperoleh suatu kecermatan, ketelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan 3 cara penalaran:

#### **1) Cara Berfikir Induktif**

Penalaran ini penulis tekankan, karena umumnya penelitian kualitatif bersifat Induktif, kita berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan, perilaku subyek

---

<sup>65</sup> Suharsimi, *Prosedur .....*, 104

penelitian dan situasi lapangan penelitian) kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori yang bersifat umum.<sup>66</sup>

Fakta-fakta tersebut adalah mata pelajaran PAI (Proses Pembelajarannya) di MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya. Dan fakta-fakta tersebut kemudian di pakai sampel dalam Implementasi strategi pembelajaran Crossword Puzzle untuk diteliti yang diharapkan dapat menjadi Barometer bagaimana efektifitas strategi pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## 2) Cara Berfikir Deduktif

Cara Berfikir ini digunakan untuk mencari data dalam menemukan kebenaran, bila fakta-fakta atau data-data yang ada di anggap sama dengan teori yang ada.

## 3) Reflektif Thinking

Dalam teknik ini peneliti mengkombinasikan 2 cara sebelumnya yakni peneliti berjalan hilir mudik antara Induksi-Deduksi. Peneliti mula-mula bergerak dan fakta khusus menuju statemen umum yang menerangkan fakta-faktaitu dan dari statemen yang bersifat umum tersebut peneliti menyelidiki lagi fakta umum untuk mengecek statement itu.

Peneliti melakukan hal itu sampai diperolehnya pernyataan-pernyataan yang memberi keyakinan kepadanya tentang obyek

---

<sup>66</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Grafindo Persada), 57

persoalannya. Peneliti hilir mudik antara Deduksi dan Induksi sampai pada suatu pemecahan dengan konklusif dipecahkan.<sup>67</sup>

b. Teknik Keabsahan Data

Adapun dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber lainnya berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif

---

<sup>67</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 36